

PENGARUH *INTERNET BANKING*, *MOBILE BANKING* DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR *FINANCIAL* DI BEI TAHUN 2018-2024

Adelia A'Abidah¹⁾, Suprihati²⁾, LMS Kristiyanti³⁾

adelaabdh23@gmail.com, suprihati4566@gmail.com, lms.kristiyanti@yahoo.co.id

¹Fakultas Ekonomi Bisnis/ Program Studi Akuntansi, ITB AAS Indonesia

Abstract: *This study aims to examine the effects of Internet Banking, Mobile Banking, and Digital Transformation on financial performance (ROA) using a quantitative research method. The population in this study consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018–2024. The research method used is a quantitative approach with the Purposive Sampling technique, resulting in a sample of 9 banking companies with an observation period of 7 years. The results show that Internet Banking has a significant negative effect on financial performance, Mobile Banking has a significant positive effect, and Digital Transformation has a significant negative effect on financial performance. The Adjusted R-Square value of 0.965 indicates that 96.5% of the variation in financial performance can be explained by the variables Internet Banking, Mobile Banking, and Digital Transformation, while the remaining 3.5% is influenced by other factors outside the research model*

Keywords: *Internet Banking, Mobile Banking, Digital Transformation, and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan, khususnya pada sektor perbankan yang sangat menentukan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Kinerja ini diukur melalui berbagai parameter seperti laba bersih, *Return On Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) yang mencerminkan efektivitas penggunaan sumber daya dan keuntungan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan khususnya dalam sektor perbankan merupakan tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan dan kesehatan suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bank dalam menghadapi persaingan yang dinamis, terutama pada era digital dimana inovasi teknologi sangat memengaruhi operasional perbankan. Era globalisasi 4.0 saat ini menuntut setiap orang, perkumpulan organisasi maupun

perusahaan dapat memanfaatkan situasi dan kondisi, terlebih perusahaan. Salah satu sektor perekonomian yang sangat membutuhkan penggunaan teknologi adalah industri perbankan, dalam dunia perbankan dikenal dengan istilah *Financial Technology* (Widiyanti, 2025).

Fintech (*Financial Technology*) seperti *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan Transformasi Digital menjadi komponen penting yang harus diperhatikan sektor perbankan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/18 DPNP, 2004 *Internet Banking* adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Tujuan utama bank dalam menyediakan layanan *Internet Banking* adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah karena kemudahan, fleksibilitas dan efisiensi layanan perbankan. Hasil penelitian (Wulandari & Novitasari, 2020) membuktikan bahwa *Internet Banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun, berdasarkan penelitian dari Nuzula (Nuzula, 2024) *Internet Banking* membawa dampak negatif dan signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia.

Mobile Banking atau biasa disingkat menjadi *m-banking*, merupakan sistem yang memungkinkan penggunaannya untuk melihat transaksi finansial dari smartphone atau perangkat *mobile wireless* lainnya (Indrianti et al., 2022). *Mobile Banking* merupakan layanan *fintech* melalui aplikasi seluler untuk akses *real-time* terhadap rekening dan transaksi, secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan dengan mendorong inklusi keuangan dan loyalitas nasabah di kalangan generasi digital. Meskipun *Mobile Banking* memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui aksesibilitas transaksional, pengaruhnya sering kali terbatas pada level operasional harian, sehingga transformasi digital sebagai variabel yang lebih komprehensif diperlukan untuk mengintegrasikan elemen-elemen tersebut ke dalam strategi keseluruhan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian (Afifah et al., 2025), *Mobile Banking* berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun dalam penelitian (Nuzula, 2024) hasil pengujian menandakan bahwa *Mobile Banking* memang membawa pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* perbankan konvensional

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun koefisien positif, yang menandakan bahwa semakin banyak jumlah transaksi *Mobile Banking*, semakin besar nilai *Return on Equity*. Karena fasilitas fintech memudahkan pelanggan serta meningkatkan pendapatan bunga di perbankan, maka *Mobile Banking* dinilai membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja perbankan.

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional dan strategi perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan responsivitas terhadap perubahan pasar. Transformasi digital memberikan berbagai kemudahan dan manfaat serta mendorong inovasi yang mengarah pada penciptaan keunggulan kompetitif dan peningkatan kinerja Perusahaan (Lantip M.S & Daljono, 2023). Dalam penelitian (Nurjannah, 2024) menunjukkan bahwa Transformasi Digital berpengaruh signifikan dan negative terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian (Lantip M.S & Daljono, 2023) hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya operasional bank komersial yang ada di Indonesia.

Penelitian empiris mengenai pengaruh tiga variabel digitalisasi tersebut menjadi penting untuk dikaji secara mendalam bagaimana *financial technology* dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan sektor perbankan di tengah dinamika ekonomi digital saat ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor *Financial* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2024”.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini adalah “Apakah penggunaan *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan Transformasi Digital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2024”.

TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI

Internet Banking (X1)

Menurut Basoeky et al., (2021) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi menyebabkan mulai munculnya aplikasi yang berbasis internet atau website. Layanan *Internet Banking* memberikan kemudahan bagi pemilik rekening untuk dapat mengakses rekeningnya melalui jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak browser di jaringan internet melalui website resmi bank yang bersangkutan tanpa menggunakan aplikasi tertentu. Fleksibilitas dan mobilitas seseorang yang semakin cepat didukung dengan kehadiran layanan internet menuntut layanan perbankan yang juga lebih mudah dan cepat. Pengukuran *Internet Banking* pada penelitian Ayuningtyas & Sufina, (2023) dapat diukur melalui rumus:

$$\frac{\text{Internet Banking}}{\text{Ln (Jumlah transaksi Internet Banking)}}$$

Sumber: Ayuningtyas & Sufina, (2023)

Mobile Banking (X2)

Mobile Banking sebagai fasilitas bank yang memiliki kesamaan dengan *Internet Banking* yaitu berbasis internet dengan perbedaan yaitu dalam *Mobile Banking* dimana nasabah terlebih dahulu harus mengunduh aplikasi *Mobile Banking* dan aplikasi tersebut hanya bisa digunakan pada smartphone atau tablet. Penggunaan *Mobile Banking* memungkinkan nasabah untuk lebih mudah melakukan kegiatan perbankan mereka tanpa batas dengan ruang dan waktu (Basoeky et al., 2021). *Mobile Banking* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Mobile Banking}}{\text{Ln (Jumlah transaksi Mobile Banking)}}$$

Sumber: (Ayuningtyas & Sufina, 2023)

Transformasi Digital (X3)

Transformasi digital sering disebut dengan *Digital Transformation* adalah menggambarkan perjalanan sebuah organisasi dalam melakukan perubahan

operasionalnya dari proses yang berjalan manual menjadi *digitalized* dengan memanfaatkan teknologi digital, yang mana tujuan dari itu semua adalah untuk meningkatkan efisiensi, menciptakan inovasi, dan menambahkan nilai bagi organisasi tersebut, (Subketi et al., 2024). Adapun rumus yang dipakai dalam pengukuran transformasi digital adalah:

$$DT = \frac{\text{Digital Intangible Asset}}{\text{TOTAL INTANGIBLE ASSET}}$$

Sumber: (Lantip & Daljono, 2023)

Penelitian Terdahulu

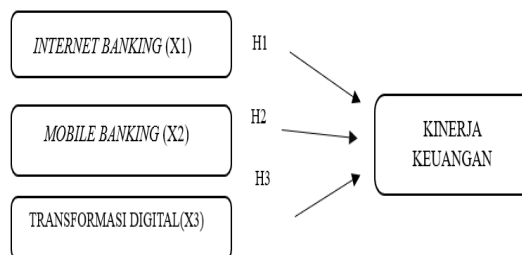
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Lantip M.S & Daljono, 2023)	1) Transformasi Digital 2) Ukuran Perusahaan 3) Kinerja Keuangan	Studi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang meningkatkan kecerdasan digitalnya akan berhasil menerapkan transformasi digital yang akhirnya akan berpengaruh positif terhadap pendapatan dan pertumbuhan perusahaan.
2.	Pengaruh <i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia (Saputra et al., 2023)	1) <i>Internet Banking</i> 2) <i>Mobile Banking</i> 3) Kinerja Perbankan	Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari <i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile Banking</i> terhadap kinerja perbankan di Indonesia.
3.	Pengaruh Penggunaan <i>Mobile Banking</i> , <i>Internet Banking</i> , dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017- 2021 (Ayuningtyas & Sufina, 2023)	1) <i>Mobile Banking</i> 2) <i>Internet Banking</i> 3) ATM 4) Kinerja Keuangan	<i>Mobile Banking</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. <i>Internet Banking</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. ATM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Pengaruh <i>Internet Banking</i> Dan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Darwis R.Y, 2024)	1) <i>Internet Banking</i> 2) <i>Mobile Banking</i> 3) Kinerja Keuangan	<p><i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile Banking</i> dapat menjelaskan kinerja keuangan sebesar 62,5% dan factor lainnya dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji Hipotesis yang pertama, variabel <i>Internet Banking</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.</p> <p>Berdasarkan hasil uji Hipotesis yang kedua, variabel <i>Mobile Banking</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.</p>
5.	Pengaruh Transformasi Digital dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) 2014-2023 (Ruth et al., 2025)	1) Transformasi Digital 2) Likuiditas 3) Kinerja Keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa Biaya Investasi (TI) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> dalam model ini
6.	Pengaruh <i>Internet Banking</i> Dan <i>Fee-Based Income</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2021 – 2023 (Atikah, 2025)	1) <i>Internet Banking</i> 2) <i>Fee-Based Income</i> 3) Kinerja Keuangan	<p><i>Internet Banking</i> berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa <i>Internet Banking</i> dalam perusahaan perbankan berdampak terhadap kinerja keuangan. <i>Fee based income</i> berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa <i>fee-based income</i> dalam perusahaan perbankan berdampak terhadap kinerja keuangan.</p>
7.	Transformasi Digital Perbankan Asing: Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja	1) <i>Mobile Banking</i> 2) Firm Size 3) Kinerja Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian <i>Mobile Banking</i> berpengaruh negative dan

No.	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Keuangan Bank Asing Di Indonesia Periode 2018-2022 (Afifah et al., 2025)		signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, semakin banyak penggunaan atau penerapan <i>Mobile Banking</i> , maka tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan, bahkan sebaliknya, justru menurunkannya. <i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, ukuran perusahaan ditinjau dari nilai asset sebuah perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena asset pada suatu perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan operasional yang tujuannya untuk meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, <i>Mobile Banking</i> , dan <i>Firm Size</i> secara simultan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Artinya, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar (<i>Firm Size</i>) cenderung memiliki lebih banyak sumber daya untuk berinvestasi dalam teknologi, seperti <i>Mobile Banking</i> .

Kerangka Pikir



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 1, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1: *Internet Banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1: *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H1: Transformasi Digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan di sektor *Financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2024, adapun jumlahnya yaitu 106. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative dalam penelitian (Atikah, 2025). Adapun kriteria yang digunakan ialah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor *Financial* yang bergerak di bidang perbankan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2024.
- b. Perusahaan perbankan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu data *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *Digital Intangible Asset*.
- c. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2024.

Total dari sampel yang digunakan penulis adalah 9 sektor perbankan. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang dipakai untuk menganalisis data penelitian dengan bantuan program statistik IBM SPSS v23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Internet Banking	59	11.79	30.72	21.0386	5.13275
Mobile Banking	59	12.44	30.77	22.2486	4.90575
Transformasi Digital	59	0	469.56	47.4766	97.25871
ROA	59	-0.4	00.04	0.0073	0.15290
Valid N (listwise)	59				

Sumber data yang diolah, 2026

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau variabel residual memiliki distribusi data normal. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas			
Variabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	0,05	Berdistribusi normal

Sumber data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Sig.sebesar 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen (Wicaksana & Suryandari 2019).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

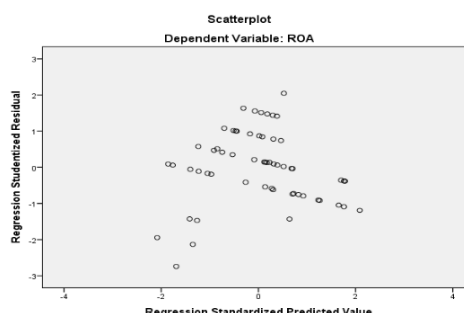
Variabel	Tolerance	Keterangan	VIF	Keterangan
IB	0,134>	Tidak terjadi	7,490	Tidak terjadi
	0,10	multikolinearitas	< 10	multikolinearitas
MB	0,132 >	Tidak terjadi	7,601	Tidak terjadi
	0,10	multikolinearitas	< 10	multikolinearitas
TD	0,958>	Tidak terjadi	1.044<	Tidak terjadi
	0,10	multikolinearitas	10	multikolinearitas

Dari hasil tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga lolos uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual di dalam model regresi suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. (Ghozali, 2016)

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas



Berdasarkan tabel 4, titik-titik residual terlihat menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *time series* pada waktu yang berbeda (Ghozali, 2016)

Tabel 5 Uji Autokorelasi

	Syarat	Kesimpulan
Durbin Watson	$DU < DW < 4 - DU$	Lolos
	$1,6875 < 2,164 < 2,3125$	Autokorelasi

Sumber data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil tersebut, nilai Durbin-Watson berada di antara dU dan (4 - dU), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0,667	0,001		884,145	0,000
IB	-0,009	0,001	-0,969	-12,907	0,000
MB	0,019	0,001	1,884	24,618	0,000
TD	0,000	0,000	-0,180	-6,950	0,000

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$
 $Y = 0,667 - 0,009IB + 0,019MB + 0,000TD + e.$

Hasil estimasi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,667 mengindikasikan nilai Kinerja Keuangan ketika seluruh variabel independen diasumsikan konstan. Variabel *Internet Banking* (IB) memiliki koefisien negatif sebesar -0,009, yang menunjukkan adanya hubungan negatif terhadap Kinerja Keuangan. Sebaliknya, *Mobile Banking* (MB) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,019, yang mengindikasikan hubungan positif terhadap Kinerja Keuangan. Sementara itu, Transformasi Digital (TD) memiliki koefisien sebesar 0,000, yang mencerminkan pengaruh yang sangat kecil, namun tetap menunjukkan adanya kontribusi terhadap Kinerja Keuangan.

Uji F

Menurut (Ghozali, 2018) uji statistik F adalah alat utama yang dipakai untuk memeriksa apakah variabel independen (variabel bebas) memengaruhi variabel dependen (variabel terikat) secara bersamaan atau secara keseluruhan.

Tabel 7 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,000		3	0,000	538,687	0,000 ^b
	Residual	0,000		55	0,000		
	Total	0,000		58			

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 538,687 dan F tabel sebesar 1,2971, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Keuangan.

Uji t

Uji t digunakan untuk memeriksa hipotesis satu per satu, supaya bisa melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 8 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,667	0,001		884,145	0,000
	IB	-0,009	0,001	-0,969	-12,907	0,000
	MB	0,019	0,001	1,884	24,618	0,000
	TD	0,000	0,000	-0,180	-6,950	0,000

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23

Interpretasi Hasil Uji t

- Internet Banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan ($t = -12,907$; $sig < 0,05$).
- Mobile Banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan ($t = 24,618$; $sig < 0,05$).
- Transformasi Digital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan ($t = -6,950$; $sig < 0,05$).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Koefisien determinasi atau uji R^2 memiliki nilai yang kecil, artinya kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Tabel 9 Hasil Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,983 ^a	0,967	0,965	0,00043

Sumber: Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,965, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen tergolong sangat kuat.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Internet Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Internet Banking berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan ($\text{sig} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan *Internet Banking* pada periode penelitian justru diikuti penurunan kinerja keuangan. Kondisi ini diduga disebabkan oleh tingginya biaya investasi, pemeliharaan sistem, serta belum optimalnya adopsi nasabah, sehingga manfaat ekonomis belum mampu menutupi biaya yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Atikah, 2025) dengan hasil *Internet Banking* berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Ayuningtyas & Sufina, (2023) yang menyatakan bahwa *Internet Banking* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Pengaruh *Mobile Banking* terhadap Kinerja Keuangan

Mobile Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$; $\text{sig} < 0,05$). Peningkatan penggunaan *Mobile Banking* mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi operasional dan peningkatan *fee-based income* dari transaksi digital. Hasil ini menunjukkan bahwa optimalisasi layanan *Mobile Banking* berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Afifah et al., 2025) yang menyatakan bahwa *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Namun, Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Ayuningtyas & Sufina, 2023) yang menunjukkan bahwa koefisien variabel *Mobile Banking* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Keuangan

Transformasi digital berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa dalam jangka pendek, transformasi digital dapat menekan kinerja keuangan akibat tingginya biaya investasi teknologi, infrastruktur, dan proses adaptasi organisasi. Meskipun

demikian, secara konseptual transformasi digital berpotensi memberikan dampak positif dalam jangka panjang melalui peningkatan efisiensi dan inovasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian(Lantip M.S & Daljono, 2023) dengan hasil kesimpulan transformasi digital yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis linear berganda mengenai pengaruh *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Sektor *Financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Internet Banking* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa peningkatan *Internet Banking* belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.
2. *Mobile Banking* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja keuangan, artinya semakin optimal penerapan dan pemanfaatan *Mobile Banking*, maka akan semakin besar pula peningkatan kinerja keuangan yang dapat dicapai oleh perusahaan.
3. Transformasi digital berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa implementasi transformasi digital dalam jangka pendek masih memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Sebaiknya pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan perbankan yang terdaftar dapat terus meningkatkan transparansi serta kelengkapan data terkait aktivitas digital seperti *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan Transformasi Digital, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan komprehensif bagi investor maupun peneliti dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

2. Hendaknya perusahaan perbankan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan layanan *Mobile Banking*, karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan, seperti *fee-based income*, ukuran perusahaan, likuiditas, atau risiko kredit, serta memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor perbankan tetapi juga sektor keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. N., Hamin, D. I., & Pongoliu, Y. I. (2025). Transformasi Digital Perbankan Asing: Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Bank Asing Di Indonesia Periode 2018-2022. *JAMBURA*, 8(1). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Atikah. (2025). *Pengaruh Internet Banking dan Fee-Based Income Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). *Pengaruh Penggunaan Mobile Banking....* www.ojk.go.id
- Basoeky, Panggabean, Hoeronis, Maisarah, & Sudirman. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*.
- Darwis R.Y. (2024). *PENGARUH INTERNET BANKING DAN MOBILE BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN*.
- Ghozali (2018). (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Ghozali, Imam. 2016, 4sd(sds)*, 1–50.
- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., Yuni, R., & Susilowati, N. (2022). *Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Pengaruh Financial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021 (Vol. 14)*.
- Lantip M.S, & Daljono. (2023). *Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Nurjannah. (2024). *Nama NIM Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Scktor Makanan DIGITAL DAN*.
- Nuzula, I. (2024). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi PENGARUH FINTECH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN*. 21, 1. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Ruth, N., Wowor1, L., & Supriatna, A. (2025). Pengaruh Transformasi Digital dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) 2014-2023. *Agustus-Oktober*, 2(3), 610–620. <https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jmeh/index>

- Saputra, M. A. D., Rofiqoh, H. H., & Saputra, W. (2023). Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 132–141. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.132-141>
- Subketi, Ohvyer, Judijanto, Satwika, Umar, Hayati, Handika, Joosten, Migunani, Boari, & Saktisyahputra. (2024). *Transformasi Digital Teori & Implementasi Menuju Era Society 5.0*.
- Widiyanti, O. (2025). *Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Berdasarkan Metode Camel dan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* (Vol. 7).
- Wulandari, & Novitasari. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>